BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dia awal dekade 1990-an, lembaga-lembaga islam bermunculan bak cendawan di musim hujan. Tak ketinggalan juga lembaga lembaga keuangan islam, mulai dari bang syariah seperti Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPPRS), asuransi tafakul, sampai Baitul Mal Wat Tamwil (BMT).

Baitul mal adalah lembaga keuangan yang kegiatannya mengelola dana yang bersifat nirlaba (sosial), baitul tamwil merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya adalah menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat dan bersifat *profit motive*. Penghimpunan dana diperoleh dari melalui simpanan pihak ketiga dan penyalurannya dilakukan dalam bentuk pembiayaan atau investasi yang dijalankan berdasarkan prinsip syari'at.

Suatu perusahaan khususnya lembaga keuangan yang menggunaka sistem manual dinilai masih memungkinkan terjadinya kesalahan, baik kesalahan penulisan ataupun pencatatan pada saat melakukan perhitungan biasanya ini terjadi pada lembaga keuangan dengan skala kecil misalnya Baitul mal Wat Tamwil (BMT) Ar-Rohmah yang akhirnya karyawan akan berulang-ulang mencocokan data yang mengakibatkan tidak efektifnya waktu kerja dan tenaga para karyawan Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Ar-Rohmah, kemungkinan terakjhir adalah akan semakin lamanya proses perhitungan jasa dari tabungan tersebut.

Dalam prakteknya operasional Baitul Mal Wat Tamwil (BMT)) masih mengalami banyak kendala. Di satu sisi, Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) sebagai lembaga keuangan grass root (akar rumput) dituntut memiliki pengelola yang professional. Pada umumnya suatu Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) memerlukan sebuah Pengembangan sistem informasi yang sangat baik dalam arti cepat, tepat dan akurat dalam pelayanan proses pengolahan data nasabah untuk menjalankan semua kegiatan operasionalnya, begitu pula Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Ar-Rohmah. Dengan dikembangkanya sistem informasi yang ada menjadi lebih baik dalam mempercepat proses pengolahan data nasabah yang dilakukan oleh karyawan serta dapat memudahkan dalam pembuatan laporan. Oleh karena itu, maka penelitian ini mengambil judul "PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI TABUNGAN MUDHARABAH PADA BAITUL MAL WAT TAMWIL (BMT) AR-ROHMAH KABUPATEN GARUT."

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam melakukan penelitian ini indentifikasi masalah yang muncul pada sistem informasi yang masih bersifat manual pada Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Ar-Rohmah antara lain sebagai berikut :

1. Dalam proses pembukaan rekening, transaksi Penyetoran, dan transaksi penarikan dilakukan hanya pada satu kasir sehingga menyebabkan banyaknya antrian karena aplikasi yang dibuat tidak mengkoordinir pelayanan dua atu lebih kasir karena tidak mengunakan metode *client-server*.

2. Dalam proses pencarian data nasbah dan data transaksi, pembuatan laporan sering terjadinya keterlambatan karena data tersimpan secara terpisah dan menggunakan metode konvensional (manual).

1.3 Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti tidak keluar dan menyimpang, serta lebih terarah dan dapat dipahami dengan mudah maka perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah pengembangan sistem informasi tabungan Mudharabah pada Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Ar-Rohmah ini antara lain :

1. Pengembangan sistem informasi dalam proses pembukaan rekening baru, transaksi nasabah, baik setoran maupun penarikan serta Proses pembuatan laporan data nasabah serta laporan data transaksi.
2. Pengembangan sistem informasi dalam aplikasi yang dilakukan hanya untuk user kasir dan kepala bagian tabungan.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan program Studi Strata I pada Jurusan Manajemen Informatika di Universitas Komputer Indonesia.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengembangan Sistem Informasi tabungan Mudharabah pada Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Ar-Rohmah.

2. Pengembangan sistem informasi dapat membantu menyelesaikan kendala-kendala yang dihadapi dalam sistem Informasi tabungan Mudharabah pada Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Ar-Rohmah khususnya dalam pembuatan laporan data nasabah dan laporan data transaksi baik setoran maupun penarikan. .

1.5. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Deskriptif, menurut [SUR] Metode deskriptif yaitu suatu metode yang menuturkan, menganalisa, dan mengklasifikasikan penyelidikan dengan teknik survey, pada umumnya bentuk penyelidikan deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang ada misal situasi yang dialami, hubungan kegiatan yang sedang berlangsung atau tentang suatu proses yang sedang berlangsung.

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan Skirpsi ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. *Observasi*

   Adalah suatu pengamatan yang sistematis terhadap objek yang dituju secara langsung dalam hal ini tabungan mudharabah pada BMT AR-ROHMAH.

2. *Wawancara (Interview)*

   Pada metode ini dilakukan tanya jawab yang dilaksanakan pewawancara dengan pribadi sumber, Dalam teknik ini penyusun berperan sebagai pewawancara, sedangkan sumbernya adalah Kabag

Tabungan BMT. AR-ROHMAH. Dan Wakil Kepala BMT. AR-ROHMAH.

3. *Studi Pustaka (Literatur)*

   Pada metode ini teknik penyusun membaca buku-buku sumber, catatan perkuliahan dan latihan-latihan serta mengumpulkan data yang diperlukan dalam pembuatan program sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti.

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Dalam penelitian ini metode pengembangan sistem yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *the classic life cycle* atau pada umumnya dikatakan paradigma *waterfall*, tersusun dari atas kebawah antara lain *analisys, Design ,coding, Testing, maintanance,* metode Pengembangan sistem pada penelitian ini dilakukan hanya sampai tahap testing.

1.5.3 Metode Pendekatan Sistem

Metode pedekatan sistem menggunakan analisis dan perancangan Terstruktur, adapun tahapan-tahapan yang ada dalam di dalam peranvcangan suatu sistem adalah sebagai berikut :

1. Perancangan proses (Flow Map, DFD, Kamus Data).
2. Perancangan basis data (ERD, Normalisasi,Tabel, relasi, struktur file).
3. Perancangan Program (Perancangan Input/Output, Struktur program, kebutuhan sistem).

1.6 Sistematika Penulisan

Agar setiap bahasan mudah dimengerti dan tersusun secara sistematis, maka penelitian ini disusun menjadi 6 bab, yang masing-masing bab akan menguraikan hal-hal pokok sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Maksud dan Tujuan, Metode Penelitian, teknik pengumpulan data, metode pengembangan sistem Serta Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori yang ada dan mempunyai keterkaitan dengan pokok permasalahan yang di bahas dalam penelitian dan metodologi pengembangan sistem yang dipergunakan

BAB III ANALISA SISTEM

Bab ini membahas tentang kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui gambaran secara umum tentang keadaan sistem yang sedang berjalan, menjelaskan tentang struktur organisasi perusahaan, dan menjelaskan secara rinci tentang permasalahan yang dihadapi dan kendala sistem

BAB IV PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang proses pembuatan sistem informasi yang telah di analisa sebelumnya yang meliputi. Flow map yang di usulkan, diagram konteks, data flow diagram (DFD), kamus data, entity relationship diagram (ERD), normalisasi, struktur file, coding, desain input-output, struktur program, struktur menu dan kebutuhan sistem.

BAB V IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini membahas tentang teknik pemrograman meliputi petunjuk penggunaan program dan kegiatan implementasi yang meliputi pemrograman dan pengujian sistem.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menerangkan dan menyimpulkan dari bab-bab sebelumnya serta menyampaikan saran-saran yang diberikan dalam upaya perbaikan pelaksanaan pengembangan sistem.